



SISTEM MANAJEMEN K3L

TAHUN 2024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PARE-PARE**

Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Sistem Manajemen Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan sistem ini merupakan langkah strategis yang penting bagi FKIP UMPAR dalam upaya menciptakan lingkungan akademik yang aman, sehat, dan produktif. Lingkungan yang baik akan mendukung proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Sistem Manajemen K3L ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip K3L yang berlaku, serta mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan seluruh civitas akademika, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga tenaga kependidikan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan semua pihak dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga dan meningkatkan keselamatan serta kesehatan di lingkungan kampus.

Kami menyadari bahwa penyusunan sistem ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan, mulai dari manajemen fakultas, dosen, hingga mahasiswa yang telah memberikan masukan dan dukungan yang berharga. Semoga Sistem Manajemen K3L ini dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika di FKIP UMPAR. Dengan harapan, lingkungan kampus kita semakin aman dan nyaman, serta memenuhi standar keselamatan dan kesehatan yang diharapkan. Akhir kata, kami mohon maaf jika dalam penyusunan sistem ini terdapat kekurangan. Semoga langkah ini menjadi awal yang baik untuk menuju FKIP UMPAR yang lebih aman dan berkualitas.

Parepare, 20 Agustus 2024



Dekan,

Patahuddin, S.Pd., M.Pd
NBM. 859 502

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	1
BAB II ISTILAH, DEFINISI DAN PELAKSANAAN K3L DI KAMPUS	2
2.1. <i>Istilah</i>	2
2.2. <i>Definisi</i>	2
2.3. <i>Strategi Pelaksanaan K3L</i>	2
2.4. <i>Implementasi Prosedur K3L</i>	3
2.5. <i>Sistem Pelaporan K3L</i>	3
2.6. <i>Komitmen Manajemen dan Partisipasi</i>	3
2.7. <i>Penilaian dan Peningkatan Berkelanjutan</i>	3
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	4
3.1 <i>Kesimpulan</i>	4
3.2 <i>Saran</i>	4

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) merupakan aspek yang sangat fundamental dalam menciptakan lingkungan akademik yang aman, produktif, dan mendukung. Di tengah-tengah perubahan sosial dan ekonomi yang cepat, institusi pendidikan tinggi menghadapi tantangan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat. Dalam konteks ini, penerapan Sistem Manajemen K3L menjadi sangat penting. Lingkungan kampus yang aman tidak hanya melindungi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dari potensi bahaya fisik, tetapi juga bersepadu dengan kesehatan mental dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, Manual Sistem Manajemen Mutu-K3L berfungsi sebagai pedoman yang memandu seluruh elemen dalam kampus mulai dari manajemen, karyawan, kontraktor, hingga pengunjung dalam memahami dan melaksanakan pentingnya perlindungan K3L.

Adopsi Sistem Manajemen K3L di kampus memungkinkan pihak manajemen untuk menghadapi dan mengelola risiko yang ada, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun dampak lingkungan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, kampus dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berlangsung dalam naungan regulasi dan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keselamatan dan kesehatan civitas akademika, tetapi juga mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih baik. Dalam menghadapi berbagai tantangan yang terus berubah, penerapan Sistem Manajemen K3L di kampus juga menjadi investasi untuk masa depan. Kegiatan edukasi yang mengedepankan kesadaran akan K3L akan menghasilkan generasi yang lebih bertanggung jawab dan siap kerja. Dengan demikian, kampus yang menerapkan sistem manajemen K3L yang efektif tidak hanya akan melindungi individu, tetapi juga akan berkontribusi secara positif terhadap pembangunan masyarakat dan lingkungan.

Oleh karena itu, penting untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip K3L secara menyeluruh di semua aspek kegiatan kampus. Dengan pendekatan ini, diharapkan semua elemen civitas akademika dapat bersinergi menuju lingkungan yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

1.2. Tujuan

Tujuan penerapan Sistem Manajemen Mutu-K3L ini adalah untuk:

1. **Menyediakan Produk dan Layanan:** Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas yang konsisten dan sesuai dengan standar hukum yang berlaku.
2. **Meningkatkan Efektivitas Perlindungan K3L:** Melaksanakan perlindungan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan yang terencana dan terintegrasi.
3. **Mencegah Kecelakaan dan Penyakit:** Mengurangi kejadian kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dengan keterlibatan aktif dari semua pihak.
4. **Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Nyaman:** Mendorong produktivitas melalui lingkungan kerja yang nyaman dan efisien.

BAB II ISTILAH, DEFINISI DAN PELAKSANAAN K3L DI KAMPUS

2.1. Istilah

Berikut adalah istilah dan definisi yang terkait dengan Sistem Manajemen Mutu-K3L:

- a) **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3):** Kegiatan yang menjamin perlindungan tenaga kerja melalui pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- b) **Sistem Manajemen Mutu-K3L:** Bagian dari sistem manajemen perusahaan yang mengendalikan mutu, risiko, serta pengelolaan aspek lingkungan.
- c) **Manual Mutu-K3L:** Dokumentasi yang menjelaskan persyaratan, tanggung jawab, serta proses dalam penerapan sistem manajemen Mutu-K3L.
- d) **Prosedur:** Metode untuk melaksanakan suatu kegiatan atau proses.
- e) **Instruksi Kerja:** Perintah untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar K3 yang telah ditetapkan.
- f) **Formulir:** Dokumentasi yang mencatat hasil atau bukti penerapan sistem manajemen Mutu-K3L.
- g) **Pekerja:** Individu yang melakukan pekerjaan di bawah kendali perusahaan.
- h) **Partisipasi:** Keterlibatan dalam pengambilan keputusan terkait K3L.
- i) **Kontraktor:** Perusahaan eksternal yang memberikan layanan sesuai kesepakatan.
- j) **Kebijakan Mutu-K3L:** Tujuan dan arah perusahaan untuk mencapai sasaran mutu dan menyediakan tempat kerja yang aman.

2.2. Definisi

- a) **Sasaran:** Hasil yang ingin dicapai oleh perusahaan.
- b) **Bahaya:** Sumber yang dapat menyebabkan cedera atau gangguan kesehatan.
- c) **Risiko:** Ketidakpastian yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja.
- d) **Lingkungan:** Keadaan sekitar yang mempengaruhi perusahaan, termasuk hubungan antara manusia, sumber daya alam, dan ekosistem.
- e) **Peningkatan Berkelanjutan:** Aktivitas yang dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja sistem manajemen Mutu-K3L.

2.3. Strategi Pelaksanaan K3L

Pelaksanaan K3L di lingkungan kampus melibatkan berbagai strategi yang dirumuskan untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh civitas akademika. Strategi ini mencakup beberapa aspek penting.

a) Penetapan Kebijakan K3L

Setiap institusi pendidikan harus menetapkan kebijakan K3L yang jelas, yang menjadi landasan bagi semua kegiatan di kampus. Kebijakan ini harus dipahami dan disepakati oleh seluruh civitas akademika.

b) Pendidikan dan Pelatihan

- 1) **Edukasi K3L:** Mengadakan program pendidikan dan pelatihan secara berkala untuk mahasiswa, dosen, dan staf mengenai praktik K3L. Ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan di lingkungan kampus.
- 2) **Simulasi Keadaan Darurat:** Melaksanakan simulasi untuk mengatasi situasi darurat, seperti kebakaran atau bencana alam, agar civitas akademika bisa merespons dengan cepat dan tepat.

2.4. Implementasi Prosedur K3L

a) Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

1. Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi bahaya yang ada di lingkungan kampus, baik yang bersifat fisik (misalnya lingkungan sekitar, peralatan) maupun mental (stres, kesehatan mental).
2. Menentukan tingkat risiko dari setiap bahaya yang teridentifikasi, untuk kemudian merumuskan langkah-langkah mitigasi yang efektif.

b) Pengawasan dan Penegakan Prosedur

- 1) **Prosedur Keselamatan:** Menyusun prosedur keselamatan yang detail, mulai dari penggunaan alat pelindung diri (APD) hingga langkah-langkah dalam laboratorium.
- 2) **Pengawasan Berkala:** Melakukan pengawasan secara berkala terhadap penerapan prosedur K3L di seluruh area kampus untuk memastikan kepatuhan.

2.5. Sistem Pelaporan K3L

- a) Membuat sistem pelaporan insiden yang mudah diakses oleh seluruh civitas akademika untuk melaporkan kecelakaan, insiden near-miss, atau potensi bahaya lainnya.
- b) Mengadakan tindak lanjut untuk setiap laporan yang diterima untuk memastikan tindakan korektif diambil dan untuk mencegah insiden berulang.

2.6. Komitmen Manajemen dan Partisipasi

a. Komitmen Pihak Manajemen

Manajemen puncak harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan kebijakan K3L dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, termasuk anggaran untuk pelatihan dan infrastruktur keselamatan.

b. Keterlibatan Civitas Akademika

- 1) Mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa, dosen, dan staf dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan K3L untuk menciptakan rasa memiliki akan program keselamatan ini.
- 2) Mengaktifkan forum atau kelompok kerja yang fokus pada K3L, di mana civitas akademika dapat memberikan masukan dan saran untuk perbaikan sistem.

2.7. Penilaian dan Peningkatan Berkelanjutan

a. Audit K3L

Melaksanakan audit secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3L. Hasil audit digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan di masa depan.

b. Umpan Balik

Mengumpulkan umpan balik dari civitas akademika terkait kebijakan dan prosedur K3L yang ada, lalu menggunakan informasi tersebut untuk melakukan peningkatan berkelanjutan.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Penerapan Sistem Manajemen Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) di lingkungan kampus merupakan langkah yang sangat penting dalam menciptakan atmosfer akademik yang aman, sehat, dan produktif. Keberhasilan implementasi K3L tidak hanya memastikan perlindungan terhadap mahasiswa, dosen, dan staf, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari pembahasan ini adalah:

1. **Pentingnya Kebijakan K3L:** Kebijakan K3L yang jelas dan terstruktur menjadi fondasi bagi semua kegiatan di kampus. Dukungan penuh dari seluruh civitas akademika dalam memahami dan menerapkan kebijakan ini sangat diperlukan.
2. **Edukasi dan Pelatihan Berkelanjutan:** Program edukasi dan pelatihan yang rutin bagi seluruh civitas akademika meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi situasi darurat.
3. **Identifikasi dan Mitigasi Risiko:** Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan secara sistematis memungkinkan kampus untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang efektif, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya insiden yang berbahaya.
4. **Pengawasan dan Penegakan Prosedur:** Pengawasan berkala terhadap penerapan prosedur K3L diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya di seluruh area kampus.
5. **Sistem Pelaporan yang Efektif:** Diperlukan adanya sistem pelaporan insiden yang memadai untuk memastikan semua potensi bahaya dapat dicatat dan ditindaklanjuti. Ini menjadi penting untuk mencegah terulangnya insiden yang sama.
6. **Komitmen Manajemen yang Kuat:** Komitmen dari pihak manajemen dalam penyediaan sumber daya, termasuk dana dan infrastruktur keamanan, sangat penting untuk mendukung keberhasilan program K3L.
7. **Umpan Balik dan Peningkatan Berkelanjutan:** Audit berkala dan pengumpulan umpan balik dari civitas akademika harus dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3L, serta untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan penerapan Sistem Manajemen K3L di lingkungan kampus adalah:

1. **Penguatan Kebijakan K3L:** Perlu dilakukan revisi berkala terhadap kebijakan K3L untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan dan risiko yang muncul.
2. **Peningkatan Jumlah Program Edukasi:** Mengadakan lebih banyak program pelatihan dan workshop yang melibatkan praktisi K3L, sehingga civitas akademika mendapatkan wawasan praktis yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

3. **Pengembangan Sistem IT untuk Pelaporan:** Mengembangkan sistem digital untuk pelaporan insiden yang lebih efisien, sehingga dapat mempermudah civitas akademika dalam melaporkan potensi bahaya.
4. **Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa:** Mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja K3L agar mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan di kampus.
5. **Audit dan Evaluasi Berkala:** Melakukan audit K3L secara berkala dengan melibatkan pihak eksternal untuk mendapatkan perspektif yang objektif mengenai efektivitas sistem yang diterapkan.
6. **Komunikasi yang Efektif:** Memastikan adanya saluran komunikasi yang baik antara manajemen dengan civitas akademika mengenai kebijakan, prosedur, dan isu-isu K3L lainnya.